

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* (IT) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI).
2. Kemampuan berpikir kritis fisika siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki sikap ilmiah rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Inquiry Training* (IT) dan *Direct Instruction* (DI) pada kemampuan berpikir kritis untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa. Model pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis siswa tidak saling mempengaruhi dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa. Interaksi pada model pembelajaran *Inquiry Training* dengan kemampuan berpikir kritis tinggi lebih baik dibandingkan pada interaksi kemampuan berpikir kritis rendah *Inquiry Training*. Pada kemampuan berpikir kritis tinggi dengan menggunakan model *Direct Instruction* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis rendah dengan menggunakan model *Direct Instruction*. Interaksi kemampuan berpikir kritis tinggi pada model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik dibandingkan pada interaksi

kemampuan berpikir kritis rendah pada model pembelajaran *Inquiry Training*, dan interaksi kemampuan berpikir kritis rendah pada model pembelajaran *Direct Intruccion*. Interaksi kemampuan berpikir kritis rendah pada model model pembelajaran *Inquiry Training* lebih baik dibandingkan pada interaksi kemampuan berpikir kritis rendah dengan model pembelajaran *Direct Intruccion*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk pembaca:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Inquiry Training* (IT) akan semakin meningkat jika siswa dilatih secara berulang dalam kegiatan praktikum dan dapat menemukan konsep fisika pada saat melakukan praktikum.
2. Materi yang disajikan hendaknya lebih variatif praktikum dalam konteks sikap ilmiah, agar siswa lebih terangsang dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya maupun dalam diskusi kelompok.
3. Dalam model pembelajaran *Inquiry Training* (IT) sebaiknya dipertimbangkan dengan waktu sehingga kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.